



**PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**JUDUL PROPOSAL**

**FLIP CHART PRESENSI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR SEBAGAI  
AGEN ANAK-ANAK ANTI ROKOK**

**BIDANG KEGIATAN:**

**PKM KARSA CIPTA**

Diusulkan oleh:

Silvia Agustina	6411414028	2014
Esti Rifmawati	1511414071	2014
Halimah Tri Utami	6411414122	2014

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SEMARANG**

## PENGESAHAN PKM-KARSA CIPTA

1. Judul Kegiatan : FLIP CHART PRESENSI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR SEBAGAI AGEN ANAK-ANAK ANTI ROKOK
2. Bidang Kegiatan : PKM-Karsa Cipta
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Silvia Agustina
  - b. NIM : 6411414028
  - c. Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat
  - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
  - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Menayu 05/02, Menayu, Muntilan, Magelang (087834041510)
  - f. Alamat email : agustinasilvia810@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : Tiga orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Rudatin Windraswara S.T., M.Sc
  - b. NIDN : 0011088208
  - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
6. Biaya Kegiatan Total
  - a. Dikti : Rp 6.501.000;-
  - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Semarang, 5 Oktober 2015



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



Ketua Pelaksana



Silvia Agustina  
NIM. 6411414028

Dosen Pembimbing



Rudatin Windraswara S.T., M.Sc  
NIP. 19820811 200812 1 004

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Identifikasi Masalah.....	1
1.2 Kondisi Kekinian.....	2
1.3 Manfaat Desain yang Digunakan.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>5</b>
3.1 Metode Pelaksanaan Program.....	5
3.2 Teknis Pelaksanaan Program.....	5
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....</b>	<b>7</b>
4.1 Biaya Kegiatan.....	7
4.2 Jadwal Kegiatan.....	7
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>9</b>

## RINGKASAN

Flip chart presensi merupakan inovasi desain presensi, dimana presensi yang biasanya menggunakan buku berukuran besar yang hanya memuat kolom nama dan tanggal itu digantikan dengan presensi model flip chart. Alasan penggunaan flip chart sebagai ganti dari presensi yang biasanya digunakan itu adalah agar siswa tidak merasa monoton dan merasa bosan ketika dipresensi oleh guru. Selain itu dalam penggunaan flip chart ini, siswa dapat melakukan presensi sendiri tanpa dipanggil guru. Flip chart presensi ini terbuat dari kertas besar yang telah dibuat khusus dimana tetap terdapat nama dan kolom tanggal, hari, serta bulan. Bukan hanya itu namun didalam kertas tersebut pada bagian bawah terdapat tulisan atau slogan yang berkaitan dengan bahaya merokok dan disamping slogan tersebut terdapat gambar akibat dari merokok itu sendiri. Untuk slogan dan gambar yang digunakan masing-masing kertas berbeda namun tetap berisi ajakan untuk tidak merokok. Untuk penyangga flip chart sendiri menggunakan besi yang kuat dan tidak gampang jatuh ketika tertiup angin yang besar. Flip chart presensi sendiri merupakan upaya pencegahan merokok sejak dini pada anak-anak Sekolah Dasar, dimana anak-anak SD merupakan masa-masa dimana anak mulai belajar segala hal yang akan menjadikan kebiasaan yang akan dilakukan sampai dewasa kelak. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengadaan flip chart presensi sebagai upaya preventif merokok dini ini, adalah diharapkan siswa dapat menanamkan sejak dini bahaya-bahaya yang akan dialami jika mereka merokok. Mereka akan ter-*mindset* ketika setiap hari mereka membaca slogan tentang bahaya merokok dan gambar yang menunjukkan akibat dari merokok tersebut yang dituliskan di kolom bagian bawah dari presensi flip chart.

Flip chart presensi ini dibuat untuk seluruh siswa Sekolah Dasar. Alasannya siswa Sekolah Dasar mulai bisa lancar membaca diharapkan apa yang mereka baca setiap hari adalah hal-hal yang baik yang mengajak mereka untuk berperilaku yang baik pula. Selain itu anak-anak diusia Sekolah Dasar mulai ingin mengetahui apa-apa yang dilakukan orang dewasa ataupun apa-apa yang mereka lihat. Sedangkan untuk saat ini banyak sekali orang yang merokok dari usia remaja hingga dewasa, dari penduduk desa sampai penduduk kota serta diberbagai tempat-tempat umum pasti terdapat orang yang sedang merokok. Dengan adanya slogan tentang bahaya merokok dan gambar akibat dari merokok mereka dapat menahan diri untuk tidak mengikuti tindakan tersebut. Ketika dari kecil mereka sudah ter-*mindset* dengan rasa takut untuk merokok maka saat dewasa mereka juga tidak akan pernah merokok. Cara penggunaan flip chart presensi ini cukup mudah dan simple, flip chart presensi ini diletakkan di depan kelas dekat pintu. Ketika siswa masuk, mereka mengambil pen yang telah disediakan kemudian tanda tangan ditempat yang telah disediakan sesuai dengan namanya. Ketika mereka tanda tangan mereka akan membaca juga slogan yang dituliskan diflip chart tersebut dan melihat gambarnya. Jika kegiatan tersebut dilakukan setiap hari maka siswa bukan hanya hafal tetapi juga memahami dan ketika mereka akan mencoba merokok mereka akan ingat bahaya-bahaya apa yang akan mereka alami dengan begitu mereka tidak jadi merokok. Guru atau wali kelas akan merekap tanda tangan pada flip chart tersebut ketika pembelajaran telah selesai.

*Kata Kunci : flip chart presensi, siswa Sekolah Dasar*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Identifikasi Masalah**

Rokok dan merokok merupakan masalah yang masih sulit diselesaikan hingga saat ini. Berbagai dampak dan bahaya merokok sebenarnya sudah dipublikasikan dan masalah rokok juga sering dibahas di berbagai media baik online, cetak, elektronik maupun aksi-aksi organisasi yang tergabung dari berbagai mahasiswa, LSM, dsb. Namun, sampai sekarang masalah ini belum membuahkan hasil yang memuaskan. Padahal dalam rokok sendiri terkandung tidak kurang dari 4000 zat kimia beracun. Ironisnya para perokok sebenarnya sudah mengetahui akan dampak dan bahaya dari merokok, namun masih tetap saja melakukan aktivitas tersebut. Berdasarkan data Riskesdas 2010 diketahui sekitar 34,7% dari 82 juta jiwa penduduk Indonesia merupakan perokok aktif. Dengan jumlah perokok aktif usia 10-24 tahun mencapai kurang lebih 10 juta jiwa (Christina, 2011). Perilaku merokok sendiri merupakan kegiatan fenomenal, artinya walaupun telah banyak orang yang mengetahui dampak buruk akibat merokok tetapi jumlah perokok tidak menurun bahkan terus meningkat. Saat ini kelompok umur perokok pun sangat bervariasi dan bukan menjadi dominasi kaum pria saja. Fakta yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa kebiasaan merokok telah menjadi *trend* di kalangan remaja. Bahkan terjadi kecenderungan usia mulai merokok yang semakin muda (<http://www.republika.co.id>). Perokok kini tak lagi pandang usia. Anak-anak yang masih mengenakan seragam sekolahpun sekarang sudah banyak yang merokok. kebanyakan dari mereka merokok karena dipengaruhi teman-temannya, ada pula yang hanya coba-coba. Bermodalkan sebatang rokok, korek, asbak dan sedikit keberanian mereka mencicipi kandungan rokok yang di-ilegalkan bila tidak sesuai aturan dokter. Namun apapun alasannya, merokok tidaklah bisa dibenarkan. Berdasarkan survei anak perokok jumlahnya terus naik, 45 persen remaja berusia 13-19 adalah perokok, sementara data Global Youth Tobacco Survey menyebutkan Indonesia merupakan negara dengan jumlah remaja perokok terbesar di Asia, kata Direktur Eksekutif Lentera Anak Indonesia Herry Chariansyah (Liputan6.com). Semakin menggejalanya merokok dikalangan usia muda, remaja bahkan anak-anak sangat mengkhawatirkan karena semakin dini seseorang merokok akan berkembang menjadi sebuah kebiasaan dan akan membentuk perilaku berisiko kesehatan di masa yang akan datang. Merokok pada usia dini tersebut lebih berbahaya dibandingkan pada usia yang lebih tua, karena merokok akan menjadi awal masalah bagi remaja, seperti putus sekolah, perilaku seks yang tidak sehat, perilaku delikueni dan penggunaan alkohol, dan merupakan pintu awal penggunaan obat-obat terlarang dimasa yang akan datang. Banyaknya anak usia dini dan remaja yang sudah merokok didasarkan juga dari penelitian Komalasari

dan Helmi yang menemukan bahwa mayoritas subjeknya pertama kali merokok pada usia SMP (<http://avin.staff.ugm.ac.id>).

## 1.2 Kondisi Kekinian

Perilaku merokok akhir-akhir ini sudah mulai memprihatinkan. Saat ini perilaku merokok merupakan gejala yang dapat kita lihat setiap hari di segala tempat seperti di jalanan di tempat-tempat umum dan beberapa orang merokok sudah dianggap hal yang lumrah. Hal yang memprihatinkan adalah usia merokok yang setiap tahun semakin muda. Bila dahulu orang mulai merokok biasanya ketika usianya SMP maka sekarang kita sudah bisa menemukan anak-anak SD yang sudah mulai berani merokok secara diam-diam. Perilaku ini didukung dengan sifat anak-anak yang suka meniru perilaku yang baru. Perilaku ketergantungan merokok pada anak dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan anak tentang bahaya merokok. Peran dukungan sosial terutama keluarga juga dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ketergantungan merokok pada anak. Dari sebuah penelitian di lingkungan RW 07 kelurahan sawah besar merupakan lingkungan dengan kepadatan penduduk yang cukup padat pada umumnya masyarakat disana merupakan pekerja, anak usia sekolah dasar di sana cenderung kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka. Dari hasil survey penelitian yang dilakukan peneliti pada orang tua disana menyatakan 10 orang di dapatkan 7 atau 70% orang tua merasa kaget dengan perilaku merokok pada anak usia sekolah dasar sedangkan 3 orang atau 30% merasa biasa saja kalau di lingkungannya ada anak usia sekolah dasar yang merokok. Dari banyaknya kasus anak-anak yang sudah mulai mengenal dan mencoba merokok yang disebabkan adanya kurang pengetahuannya anak mengenai bahaya dari merokok itu sendiri maka yang akan saya lakukan dalam memecahkan masalah tersebut dengan memberikan edukasi. Edukasi disini bukan proses pembelajaran ataupun penyuluhan melainkan desain baru dari buku presensi. Buku presensi yang biasanya digunakan oleh guru/wali kelas untuk mempresensi siswa-siswanya, kini didesain semenarik mungkin dengan siswa yang berperan. Berperan disini dimaksudkan bahwa jika biasanya guru/wali kelas mempresensi siswa-siswanya dengan memanggil satu persatu kemudian guru tersebut memberi tanda dikolom yang terdapat dibuku presensi tersebut, kini para siswa yang melakukannya sendiri. Ketika ada siswa yang sudah berangkat terlebih dahulu, siswa tersebut mengambil pen yang telah disediakan didekat flip chart presensi kemudian siswa tersebut menandatangani dikolom yang telah disediakan sesuai dengan namanya. Dimana di flip chart presensi tersebut terdapat slogan dan gambar dibawahnya. Slogan berisi ajakan untuk menghindari rokok, menghindari perilaku merokok, serta diberikan tulisan bahaya dari merokok, sedangkan gambar yang terdapat disamping slogan adalah gambar akibat dari perilaku merokok.

### 1.3 Manfaat Desain yang Digunakan

Desain presensi berbentuk flip chart ini akan memberikan banyak manfaat jika digunakan dengan benar. Dengan adanya flip chart presensi ini siswa-siswa akan berlatih tanda tangan, karena biasanya siswa-siswa Sekolah Dasar sering mengganti tanda tangannya sendiri setiap mereka disuruh tanda tangan artinya mereka belum memiliki tanda tangan yang tetap. Namun dengan adanya flip chart presensi yang mengharuskan siswa tanda tangan setiap hari maka mereka secara tidak langsung telah memiliki tanda tangan yang tetap. Manfaat lain adalah jika biasanya guru akan memulai mengajar di awal jam pasti dipresensi terlebih dahulu dengan memanggil nama siswa satu persatu, namun karena siswa-siswa telah presensi sendiri sebelum pelajaran dimulai maka guru tidak perlu mempresensi sehingga waktu yang memang seharusnya untuk mengajar tidak berkurang karena masalah presensi yang kadang cukup memakan waktu. Untuk manfaat jangka panjang yang memang menjadi pokok dari dibuatnya flip chart presensi ini adalah memberi *mindset* pada anak-anak agar menghindari perilaku merokok. Di flip chart presensi ini memang difokuskan pada upaya pencegahan perilaku merokok pada usia dini. Dimana pada usia anak-anak mereka sangat mudah menerima dan mengingat apa yang mereka lihat dan ketahui. Untuk itu di flip chart presensi pada bagian kolom bawah terdapat slogan dan tulisan yang berisi bahaya dari merokok dan gambar akibat perilaku merokok. Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat tahu dan mengerti bahaya dari merokok dan mereka tidak akan pernah merokok. Memang anak-anak tidak langsung memahami jika mereka hanya membaca dan melihatnya sekali saja, namun karena slogan dan tulisan serta gambar bahaya dari merokok tersebut terletak dipapan flip chart maka secara otomatis anak-anak akan membaca setiap mereka presensi. Bukan tidak mungkin mereka akan hafal dan paham dengan sendirinya karena ingatan anak-anak yang masih tajam maka informasi yang baik dan diulang-ulang akan ter-*mindset* dengan baik pula sehingga saat remaja kelak ketika mereka ingin merokok mereka akan ingat bahaya apa yang akan terjadi pada dirinya jika merokok. Dengan begitu mereka tidak jadi merokok. Pengadaan flip chart presensi sebagai upaya preventif/pencegahan merokok pada usia dini ini, ditujukan untuk siswa kelas 2 Sekolah Dasar di Rw 07 Kelurahan Sawah Besar, Semarang. Dimana di daerah tersebut telah dilakukan penelitian sebelumnya yang menyatakan lingkungan RW 07 kelurahan sawah besar merupakan lingkungan dengan kepadatan penduduk yang cukup padat, pada umumnya masyarakat disana merupakan pekerja, anak usia sekolah dasar di sana cenderung kurang mendapatkan perhatian dari orang tua mereka.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, sekitar 34% atau sebanyak 80 juta penduduk Indonesia adalah perokok. Dengan angka ini, World Health Organization (WHO) mengurutkan Indonesia ke peringkat tiga dunia setelah Cina dengan 390 juta perokok dan India dengan 144 juta perokok. Prevalensi merokok laki-laki tahun 2010 sebesar 65,9% meningkat dari 65,6% tahun 2007, sedangkan jika berdasarkan karakteristik tempat tinggal maka prevalensi perokok di pedesaan meningkat dari 36,6% pada tahun 2007 menjadi 37,4% pada tahun 2010. Sedangkan prevalensi di perkotaan 31,2% tahun 2007 meningkat menjadi 32,3% pada tahun 2010. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah perokok setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan (Riskesdas, 2010). Berdasarkan data tersebut terbukti bahwa orang yang merokok di daerah pedesaan/perkampungan mengalami peningkatan. Hal yang memprihatinkan adalah saat ini dapat dijumpai anak-anak SD sudah mulai merokok secara diam-diam. Anak-anak mulai merokok karena beberapa faktor, antara lain karena kemauan sendiri, diajari atau dipaksa merokok oleh teman-temannya. Anak merokok karena kemauan sendiri disebabkan ingin menunjukkan bahwa dirinya telah dewasa. Umumnya mereka bermula dari perokok pasif, kemudian menjadi perokok aktif. Semula hanya mencoba-coba kemudian menjadi ketagihan akibat adanya nikotin didalam rokok (Sitepoe, 2000). Berdasarkan survey awal yang dilakukan di RW 07 Kelurahan Sawah Besar, Kota Semarang pada bulan maret 2013, terdapat 111 anak usia sekolah dasar. Melalui tanya jawab terdapat 8 dari 10 responden anak usia sekolah dasar yang mengaku sudah mulai merokok. Anak-anak tersebut antara kelas I sampai kelas VI SD. Para responden tersebut menyatakan bahwa mereka berani merokok secara diam-diam dalam setiap harinya, sepulang dari sekolah maupun saat bermain di luar rumah dengan teman-temannya. RW 07 Kelurahan Sawah Besar terletak di daerah perkampungan yang agak jauh dari kota dan tempatnya dikelilingi oleh tambak serta daerah yang rawan banjir jika musim penghujan. Di RW 07 Kelurahan Sawah Besar terdapat lapangan yang sering digunakan untuk berolahraga. Lapangan tersebut juga sering dipakai anak-anak bermain, tidak jarang pula anak-anak tersebut merokok disana. Selain itu di lingkungan RW 07 kelurahan sawah besar merupakan lingkungan dengan kepadatan penduduk yang cukup padat pada umumnya masyarakat disana merupakan pekerja, anak usia sekolah dasar di sana cenderung kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka.

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Metode Pelaksanaan Program**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengadaan flip chart sebagai upaya pencegahan merokok pada usia dini adalah dengan menetapkan terlebih dahulu sasaran yang akan digunakan dalam kegiatan dalam hal ini adalah siswa di Rw 07 Kelurahan Sawah Besar. Setelah menetapkan sasaran, akan dihitung berapa jumlah siswa di Sekolah Dasar di Rw 07 Kelurahan Sawah Besar tersebut. Setelah mengetahui jumlahnya, maka kami akan mulai mempersiapkan flip chart dengan meminta daftar presensi untuk ditulis di dalam flip chart tersebut. Selanjutnya kami akan mendesain stiker untuk ditempel di kolom bawah pada papan serta stiker gambar yang berhubungan dengan akibat atau bahaya dari merokok. Setelah flip chart dan stiker siap, stiker ditempel di masing-masing kertas di flip chart tersebut.

Ciri-ciri dari flip chart yang digunakan:

- bahan flip chart terbuat dari kertas ukuran plano
- Kertas yang digunakan mudah untuk dibuka-buka
- Kertas yang digunakan mudah ditulis, dan berwarna putih

### **3.2 Teknis Pelaksanaan Program**

Tahapan dalam penggunaan flip chart presensi ini adalah pertama siswa masuk ke dalam kelas. Flip chart terpasang didekat pintu didepan kelas. Siswa mengambil pen yang telah disediakan untuk menandatangani flip chart presensi untuk memberi tanda bahwa pada hari itu siswa berangkat sekolah. Jika siswa tidak sampai karena papan flip chart yang terlalu tinggi dan no. absen siswa tersebut diawal maka telah disediakan bangku kecil yang terbuat dari kayu yang digunakan sebagai panjatan. Bangku kayu sederhana bermanfaat untuk membantu siswa yang tidak bisa menandatangani presensi karena tidak sampai karena terlalu tinggi. Bangku kayu tersebut telah disediakan juga oleh kami dalam rangka memberikan solusi bagi siswa yang kurang tinggi agar tetap bisa presensi. Setelah presensi karena biasanya anak-anak apalagi anak kelas 2 Sekolah Dasar yang mulai bisa lancar dalam membaca akan membaca tulisan yang ada di kolom bawah yang berisi bahaya dari merokok dan mereka akan tertarik dengan gambar yang terdapat disebelahnya. Jika mereka membaca dan melihat gambar tersebut mereka akan mengerti bahaya dari merokok. Kemudian setelah sepulang sekolah guru atau biasanya wali kelas jika di Sekolah Dasar, merekap presensi. Dengan begitu presensi formal masih tetap digunakan. Begitu seterusnya sampai 3 bulan,

karena kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan. Kami rasa waktu 3 bulan cukup untuk me-*mindset* anak-anak tentang bahayanya merokok karena dalam 3 bulan tersebut, setiap harinya mereka melihat dan membaca. Selain itu juga akan disediakan bintang yang bisa ditempel, dimana bintang tersebut terbuat dari kertas. Bintang yang disediakan tersebut dimaksudkan sebagai *reward* untuk siswa yang pada hari sebelumnya telah menyampaikan apa yang dia baca dan apa yang dia mengerti kepada orang-orang terdekat mereka, khususnya mereka yang aktif merokok. Barangsiapa yang menempelkan bintang paling banyak maka guru akan memberikan hadiah bagi siswa tersebut, seperti alat-alat tulis

Tujuan pembuatan flip chart presensi :

- Memberikan inovasi presensi yang mengasyikkan dan edukatif
- Siswa lebih tertarik berangkat awal
- Tidak mengurangi waktu untuk mengajar diawal jam
- Siswa lebih nyata dan kongkret dalam memahami bahaya merokok
- Siswa akan lebih mengingat bahaya merokok karena disertakan gambar

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**4.1 Anggaran Biaya**

**Tabel. Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM**

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)
1	Peralatan penunjang,	4.752.000;-
2	Bahan habis pakai,	605.000;-
3	Perjalanan,	480.000;-
4	Lain-lain	550.000;-
Jumlah		6.387.000;-

**4.2 Jadwal Kegiatan**

NO	KEGIATAN	BULAN KE-				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan dan Pengadaan Barang	XX				-
2	Pelaksanaan Program	XX	XXXX	XXXX	XXXX	-
3	Pemantauan	XX	XXXX	XXXX	XX	-
4	Penyusunan Laporan				XX	-
5	Penyerahan Laporan Akhir				XX	-

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ndarumaya, Teja.2013. PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN MEROKOK ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI RW 07 KELURAHAN SAWAH BESAR SEMARANG.
  
- 2.Global Youth Tobacco Suvey (GYTS) Indonesia. World Health Organization.2009. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2015 pada jam 13.00 WIB  
[http://www.searo.who.int/entity/noncommunicable\\_diseases/data/ino\\_gyts\\_fs\\_2009.pdf](http://www.searo.who.int/entity/noncommunicable_diseases/data/ino_gyts_fs_2009.pdf)
  
- 3.Riskesdas 2010 diakses pada tanggal 2 Oktober 2015pada jam 13.30 WIB  
[http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/buku\\_laporan/lapnas\\_riskesdas2010/Laporan\\_riskesdas\\_2010.pdf](http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/buku_laporan/lapnas_riskesdas2010/Laporan_riskesdas_2010.pdf)
  
- 4.Gunedi, Slamet. *Gambaran persepsi orang tua terhadap perilaku merokok pada anak usia sekolah dasar di RW 07 Kelurahan Sawah Besar Semarang*. Skripsi Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang. 2013
  
- 5.Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia. 2004
  
- 6.Badan Pusat Statistik 2010 Klasifikasi Perkotaan dan Pedesaan diakses pada tanggal 3 Oktober  
[http://www.bps.go.id/download\\_file/MFD/MFD\\_2010\\_Buku\\_3.pdf](http://www.bps.go.id/download_file/MFD/MFD_2010_Buku_3.pdf)
  
- 7.Mu'tadin Z. Remaja dan Rokok <http://www.e-psikologi.com/remaja>. 2002. diakses pada tanggal 3 oktober 2015
  
- 8.Asnawir dan M.Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*.Jakarta : Ciputat Pres
  
- 9.Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. *Media Pembelajaran*. : Rajawali Pers. 2003 cet keempat. Hal 119.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing

#### 1. Biodata Ketua Kelompok

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Silvia Agustina
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4	NRP	6411414028
5	TTL	Magelang, 31 Agustus 1995
6	E-mail	agustinasilvia810@yahoo.co.id
7	Nomor telepon/HP	087834041510

##### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 1 Menayu	SMPN 3Muntilan	SMAN 1 Muntilan
Jurusan	-	-	IPA
Tahun masuk-lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

##### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

##### D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Kreativitas Mahasiswa Karsa Cipta.

Semarang, 5 Oktober 2015  
Pengusul,



Silvia Agustina  
NIM. 641141028

## 2. Biodata Anggota Kelompok

### 2.1 Biodata Anggota 1

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Esti Rifmawati
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	1511414071
5	Tempat tanggal lahir	Magelang, 24 November 1995
6	E-mail	Rifmawati11@gmail.com
7	Nomor telepon/HP	085326205694

#### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	MIM Meduro	SMPN 1 Mungkid	SMAN 1 Muntilan
Jurusan	-	-	IPS
Tahun masuk-lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

#### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

#### D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Kreativitas Karsa Cipta.

Semarang, 5 Oktober 2015

Pengusul,



Esti Rifmawati  
NIM. 1511414071

## 2.2 Biodata Anggota 2

### E. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Halimah Tri Utami
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4	NIM	641414122
5	Tempat tanggal lahir	Sukoharjo, 4 Januari 1996
6	E-mail	Halimahutami01@gmail.com
7	Nomor telepon/HP	085729391039

### F. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Mranggen 5	SMP N 1 Polokarto	SMA 3 Sukoharjo
Jurusan	-	-	IPA
Tahun masuk-lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

### G. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

### H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Kreativitas Karsa Cipta.

Semarang, 5 Oktober 2015

Pengusul,



Halimah Tri Utami

NIM 641414122

### 3. Biodata Dosen Pembimbing

- a. Nama lengkap dan gelar : Rudatin Windraswara S.T.,M.Sc  
b. Golongan Pangkat :  
c. NIDN : 0011088208  
d. No HP : 087832656306  
e. Alamat Rumah :  
f. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
g. Fakultas/Program studi : Ilmu Keolahragaan/Ilmu Kesehatan Masyarakat  
h. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang  
i. Bidang Keahlian :

Semarang, 5 Oktober 2015



Rudatin Windraswara S.T.,M.Sc  
NIDN: 0011088208

## Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

### 1. Peralatan penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Papan flip chart	Papan flip chart beserta dudukannya	1 buah/kelas	@742.000 x 6	4.452.000;-
Bangku kayu kecil	Sebagai alat bantu memanjat jika tidak sampai ketika presensi/tandatangan	1 buah/kelas	@50.000x6	300.000;-
<b>Sub Total</b>				4.752.000;-

### 2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kertas berukuran 80x100 cm	Sebagai tempat untuk presensi	8 helai kertas/flip chart/kelas	@9.500/roll isi 25 lembar x 2	19.000
Pen	Untuk menulis/tandatangan di kertas pada papan flip chart	5/ kelas	@8.000 x 30	240.000
Kertas Warna	Untuk membuat tempelan bintang	5 kertas/kelas	@3.000 x 5 x 6	90.000
Lem	Untuk menempelkan bintang	2/kelas	@2.000 x 2 x 6	24.000
Stiker	Berisi slogan, tulisan, gambar yang	6 buah/flip chart/kelas	@8.500 x 36	306.000

	di temple pada lembar kertas flip chart			
Pen warna warni	Untuk menulis dibagian 2 lembar terakhir pada flip chart yang berisi pengertian, ulasan serta bahaya merokok berupa narasi	5 buah/kelas	@8.000 x 30	40.000
<b>Sub Total</b>				719.000;-

### 3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Perjalanan menuju pembelian peralatan,	Menuju tempat pembelian peralatan, tempat	Selama 4 bulan	@1 bulan 40.000x 3 motor	480.000
<b>Sub Total</b>				480.000;-

### 4. Lain-lain

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Penggandaan proposal dan laporan akhir	Menggandakan untuk anggota sebagai dokumentasi	6 bendel	25.000;-	150.000;-
Penjilidan	Menjilid laporan	6 bendel	20.000;-	100.000;-
Penyewaan Mobil	Sewa mobil untuk	1 Mobil	300.000;-	300.000;-

	membawa flip chart ke tempat tujuan (SD)			
Sub Total				550.000;-
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>				<b>6.501.000;-</b>

**Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas**

No.	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Silvia Agustina	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan	12	Mempersiapkan instrument kegiatan, memantau kegiatan, membuat desain, membuat laporan
2	Esti Rifmawati	Psikologi		12	Memantau kegiatan dan melaporkan ke ketua, membantu membuat desain
3	Halimah Tri Utami	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan	12	Memantau kegiatan dan melaporkan ke ketua, membantu membuat desain

**Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
 Gedung H: Kampus Sekaran-Gunungpati-Semarang 50229  
 Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan, email:  
 pr3@unnes.ac.id, Telp/Fax: (024) 8508003

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Silvia Agustina  
 NIM : 6411414028  
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-KC saya dengan judul :

**FLIP CHART PRESENSI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR SEBAGAI  
 AGEN ANAK-ANAK ANTI ROKOK**

yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 5 Oktober 2015

Mengetahui,  
 Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



Yang Menyatakan,



(Silvia Agustina)

NIM. 6411414028

## Lampiran 5. Gambaran Teknologi yang Hendak Diterapembangkan

### 1. Gambaran dari papan flip chart



### 2. Gambaran stiker yang digunakan



## 3. Gambaran utuh desain presensi flip chart

